

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Bentuk Penelitian yang penulis lakukan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta teori – teori dalam pembahasan maka dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana dalam hal ini dijelaskan beberapa pengertian menurut para ahli.

Moleong (2010:6) : “Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Selain itu, Sugiyono (2012 : 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan dimensi waktu. Berdasarkan tujuan,

penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Definisi menurut Kountur, (2007 : 108) “Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian tentang suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.”

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah retribusi pasar dengan pengukuran penerimaan retribusi yang terdiri dari potensi penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Jombang, serta kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jombang.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) yang dijadikan indikator empiris. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu : Retribusi pasar, faktor pemungutan retribusi pasar, penerimaan dan kontribusi retribusi pasar, Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1. Retribusi pasar

Retribusi pasar adalah pungutan atas penyediaan fasilitas pasar tradisional/ sederhana berupa pelataran, los, kios yang dikelola Pemerintah Daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009). Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001, retribusi pasar adalah pungutan atas fasilitas pasar tradisional/ sederhana berupa pelataran, los yang dikelola pemerintahan daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak

termasuk yang dikelola Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan pihak swasta.

2. Faktor pemungutan retribusi pasar

Ada beberapa faktor kendala dan upaya dalam pemungutan retribusi pasar yang mempengaruhi penerimaan pendapatan retribusi pasar meliputi :

1. Sumberdaya aparat pengelola maupun aparat pemungut retribusi pasar.
2. Sumberdaya potensi subyek dan luas obyek pasar.

3. Penerimaan dan Kontribusi

Pada perhitungan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah, dengan rumus sebagai berikut :

Kontribusi Realisasi Pelayanan Pasar pada Realisasi PAD

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100$$

4. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber daerah yang dipungut berdasarkan PERDA sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan menurut Herlina Rahman (2005: 38) : “Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain”.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah keseluruhan data laporan penerimaan retribusi pasar, jumlah subyek (pengguna) dan luas obyek (fasilitas pasar) yang dikelola pemerintah daerah yang didapat dari Dinas Perdagangan dan Pasar Kabupaten Jombang dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapat dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Jombang.

3.3.2 Sampel

Soerjono Soekanto dalam Nico Ngani (2015:34) secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagai contoh yang mewakili populasi. Dengan menetapkan populasi sasaran (Target Population), yaitu populasi darimana akan ditarik suatu sampel berdasarkan tatacara sampling tertentu.

Adapun yang menjadi sampelnya adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, yaitu hasil laporan data realisasi penerimaan retribusi pasar, jumlah subyek (pengguna) dan luas obyek (fasilitas pasar) dan realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017.

3.4 Daerah dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data berlokasi di Kabupaten Jombang. Fokus penelitian di tempatkan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang dan kantor Dinas Perdagangan dan Pasar Kabupaten Jombang yang merupakan bagian pelaksana penerimaan Retribusi Pasar. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus Tahun 2018 sampai dengan bulan September Tahun 2018.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk catatan bukan angka-angka.
2. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis kembali, berupa anggaran pendapatan asli daerah dan laporan realisasi retribusi pasar Dinas Perdagangan dan Pasar yang dikelola pemerintah daerah Kabupaten Jombang tahun anggaran 2013 sampai 2017 serta data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

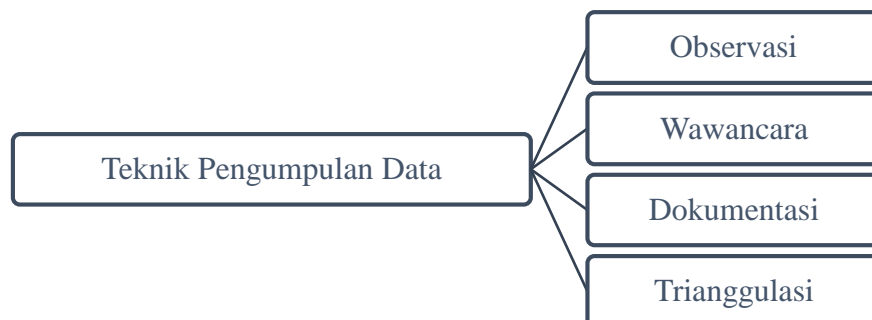
3.5.2 Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan dengan materi dan dokumen-dokumen yang diperoleh dari kantor Dinas Perdagangan dan Pasar Kabupaten Jombang selama periode 2013-2017 serta data lainnya yang menunjang penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode tersebut adalah :



Gambar 3.6 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data

3.7 Field Research

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan, dalam hal ini adalah pada kantor Badan Pendapatan Daerah dan kantor Dinas Perdagangan dan Pasar Kabupaten Jombang.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2011 : 316) mendefinisikan *interview* “*meeteng of two person to exchange information and idea throught question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic*”.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini kegiatan tanya jawab langsung dengan pihak kantor dinas perdagangan dan pasar kabupaten jombang atau petugas yang bersangkutan yang dianggap perlu untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi dan keterangan mengenai faktor pemungutan yang menjadi penerimaan

retribusi pasar dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara optimal.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2011 : 326), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini yaitu studi dokumentasi yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh kantor Dinas Perdagangan dan Pasar Kabupaten Jombang.

4. Trianggulasi

Sugiyono (2011 : 327), Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada 2 metode triangulasi :

- a. Sugiyono (2011 : 327) Trianggulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.
- b. Sugiyono (2011 : 327) Trianggulasi sumber yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Trianggulasi penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih kepada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Selanjutnya *Mathinson* dalam bukunya Sugiyono (2011 : 329) mengemukakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence whether convergent, inconsistent, or contradictory*”.

Nilai dari teknik pengumpulan data dengan trianggulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karna itu, dengan menggunakan teknik trianggulasi dalam pengumpulan data, maka data diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

3.8 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

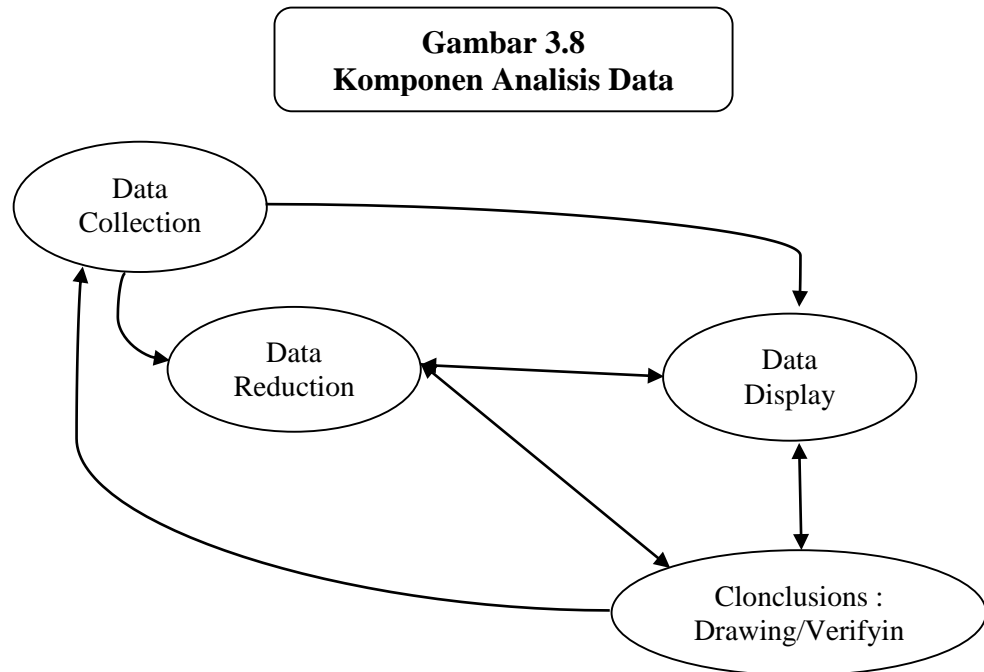
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Penelitian ini bersifat menjelaskan data hasil penelitian dalam bentuk kalimat secara lengkap, sistematis dan mudah dipahami serta diinterpretasikan agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.

Miles and huberman dalam Sugiyono (2011 : 334) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduktion*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis di tunjukkan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.8 Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

Langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2011 : 337) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola yang tepat dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh kemudian direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2011 : 339): Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini miles and

huberman dalam sugiyono (2011 : 339) Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2011 : 343): Verifikasi dan Kesimpulan ialah, "Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori".

Analisis data bertujuan untuk membuat penyelesaian dan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat serta dengan memberikan kesimpulan dan saran dalam penelitian selanjutnya.